

KONOMI
NIA

**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN MEDIA INFORMASI
DALAM PROSES PEMASARAN PRODUKSI
PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

**OLEH
ANDI WIYANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

7

1/1

635.1807
Wiy
a
e-060018
2005



**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN MEDIA INFORMASI
DALAM PROSES PEMASARAN PRODUKSI
PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

13513 /
13870

**OLEH
ANDI WIYANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

ANDI WIYANTO. *Farmer behaviour and information media in production marketing process of Valley Rice in Pemulutan Village Subdistrict Pemulutan Ogan Ilir (Supervised by FAUZIA ASYIEK and RISWANI)*

The research objectives are, 1) to describe farmer behaviour in production marketing of Valley Rice. 2) to identify information media in marketing of Valley Rice.

The research was held in Pemulutan Ulu village Subdistrict Pemulutan Ogan Ilir. Data collecting in the Field was done from July until August 2005. The research used case study method toward Farmer of Valley Rice in the village. The Sampling method which have done in this research is simple random method of Valley Rice Farmer with thirty farmers.

The collected data in this research consist of Primary data and Secondary data. Data manninging methode was done by described and calculated the score to analyze The Farmer behaviour in production marketing process of Valley Rice which obtained and manninging by tabulation and then described descriptively.

The result show that The Farmer behaviour in marketing of Valley Rice is highly criteria with average score 22,23 and information media which used by Farmer to marketing the Valley Rice is Living media and Unliving media. Living media consist of Field Instructur, collecting trader and another farmer. Unliving method consist of television, radio and magazine.

RINGKASAN

ANDI WIYANTO. Analisis Perilaku Petani dan Media Informasi dalam Pemasaran Produksi Padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **RISWANI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1). Mendeskripsikan perilaku petani dalam pemasaran peroduksi padi lebak, 2). Mengidentifikasi media informasi dalam pemasaran produksi padi lebak.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pemultan Ulu Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ili. pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terhadap petani padi lebak yang ada di desa tersebut. Metode penakrikan contoh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana terhadap petani padi lebak denagn sampel 30 petani.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data dengan cara mendeskripsikan dan menghitung skor untuk menganalisis perilaku petani dalam pemasaran produksi padi lebak. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi kemudian dilanjutkan dengan pemaparan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani dalam proses pemasaran produksi padi lebak dengan skor 22.23 dengan kriteria tinggi dan media informasi yang memberikan informasi dalam peasaran produksi padi lebak adalah media hidup dan media mati. media hidup terdiri dari Petugas penyuluh

lapangan, pedagang pengumpul, dan petani lain, sedangkan media mati adalah televisi, radio dan majalah pertanian.

Motto:

"Tolonglah orang lain selagi kamu masih dapat menolongnya"

Kupersembahkan untuk:

- *Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepadaku*
- *Mamak dan bapakku yang tercinta*
- *Kedua adikku yang tersayang*
- *Seluruh sanak keluargaku*
- *Thank's to : S. Y. S. DJI*
- *PKP '01*

**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN MEDIA INFORMASI
DALAM PROSES PEMASARAN PRODUKSI
PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

**OLEH
ANDI WIYANTO**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi
ANALISIS PERILAKU PETANI DAN MEDIA INFORMASI
DALAM PROSES PEMASARAN PRODUKSI
PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh
ANDI WIYANTO
05013103012

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

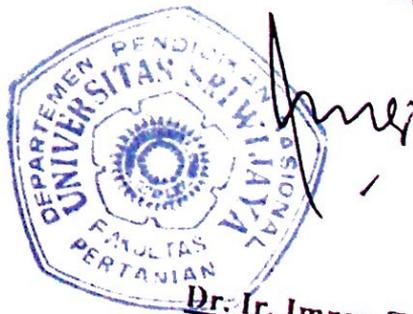
Pembimbing I,



Fauzia Asyiek, MA

Indralaya, 27 Desember 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
N IP. 130 516 530

Pembimbing II,



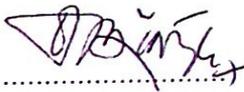
Yani, SP, M.Si

Skripsi berjudul “ Analisis Perilaku Petani dan Media Informasi Dalam Proses Pemasaran Padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” oleh ANDI WIYANTO telah dipertahankan didepan komisi pengujian pada tanggal 25 November 2005

Komisi Penguji

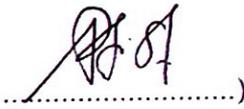
1. Ir. Fauzia Asyiek, M.A

Ketua

()

2. Riswani, S.P, M.Si

Sekretaris

()

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota

()

4. Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Anggota

()

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Sosial Ekonomi Pertanian

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



()

Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

()

Riswani, S.P, M.Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dari informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, September 2005

Yang membuat pernyataan.



Andi wiyanto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Talang Ubi Pendopo, Muara Enim 29 Juli 1983 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putra dari Suyanto dan Supriyatin.

Pada tahun 1995 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Talang Ubi Pendopo. Sekolah Menengah Pertama di selesaikan pada tahun 1998 di SLTP Negeri 1 Talang Ubi Pendopo dan pada tahun 2001 menyelesaikan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 1 Pendopo.

Terdaftar sebagai mahasiswa pada program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2001 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

Praktik lapangan diselesaikan pada bulan Juni sampai Agustus 2004 di Desa Sukaraja Baru kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan judul :” Teknik Perbanyakkan Tanaman Mangga Arum Manis (*Mangifera Indica.L*) dengan cara sambung pucuk di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : Analisis Perilaku Petani dan Media Informasi Yang diperoleh dalam Proses Pemasaran Produksi Padi Lebak Di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Ir. Fauzia Asyiek. M.A dan Ibu Riswani.S.P, M.Si selaku dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, kritik serta kesabarannya demi menyelesaikan skripsi ini. Serta saya ucapkan terima kasih kepada teman – teman yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini,maka itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua.

Indralaya, Desember 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Konsepsi Perilaku Petani.....	9
2. Konsepsi Media Informasi	10
3. Konsepsi Pemasaran.....	12
4. Konsepsi Perilaku Pasar	17
5. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	19
6. Konsepsi Padi Sawah Lebak	24
B. Model Pendekatan.....	27
C. Batasan Batasan.....	28
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu.....	32
B. Metode Penelitian.....	32



C. Metode Penarikan Contoh.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Pengolahan Data.....	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	37
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	37
2. Keadaan Geografi dan Tofografi	38
3. Penggunaan Tanah.....	38
4. Keadaan Penduduk.....	39
5. Mata Pencarian Penduduk	42
6. Sarana dan Prasarana	43
7. Keadaan Umum Pertanian	45
B. Identitas Petani contoh	47
C. Kegiatan Budidaya Padi Lebak Di Desa Pemulutan Ulu.....	48
D. Perilaku Petani dalam Memasarkan Padi lebak	51
E. Pelaksanaan Fungsi – fungsi Pemasaran yang Dilakukan Oleh Petani padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu	56
F. Media Informasi yang diPeroleh Petani dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas sawah dengan tipologi lahan, di kabupaten atau kota Provinsi Sumatera Selatan	1
2. Luas panen padi lebak di Kabupaten Ogan Ilir	4
3. Nilai interval untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap petani terhadap proses pemasaran padi.....	34
4. Nilai interval kelas untuk mengukur perilaku petani	34
5. Nilai internal kelas untuk skor rata – rata setiap parameter tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap petani didalam proses pemasaran padi	34
6. Penggunaan tanah di Desa Pemulutan Ulu,2004	39
7. Komposisi jumlah penduduk di Desa Pemulutan Ulu, 2004	40
8. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa pemulutan Ulu	41
9. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa pemulutan Ulu, 2004	42
10. Jenis sarana transportasi di Desa Pemulutan Ulu,2004	43
11. Jenis prasarana penunjang olahraga di Desa Pemulutan Ulu,2004	45
12. Skor rata- rata pengetahuan petani dalam proses pemasaran padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	51
13. Skor rata – rata keterampilan petani dalam proses pemasaran padi lebak di Desa Pemulutan Ulu,2005	53
14. Skor rata- rata sikap petani terhadap proses pemasaran padi lebak di Desa Pemulutan Ulu,2005	54
15. Variasi media informasi yang memberikan informasi kepada petani dalam memasarkan padi di Desa Permulutan Ulu	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
I. Model pendekatan secara diagramatis	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kecamatan Pemulutan	68
2. Denah Desa Pemulutan Ulu	69
3. Quisioner	70
4. Identitas petani contoh berdasarkan umur, agama, tingkat pendidikan serta jumlah tanggungan keluarga.....	78
5. Identitas petani contoh dilihat dari pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, luas lahan, dan status kepemilikan lahan.....	79
6. Skor pengetahuan petani dalam memasarkan produksi padi lebak.....	80
7. Skor keterampilan dalam memasarkan padi lebak	81
8. Skor sikap petani dalam memasarkan produksi padi lebak	82
9. Perilaku petani dalam proses pemasaran padi lebak	83
10. Variasi media informasi yang dimanfaatkan petani mengenai informasi tentang pemasaran padi lebak.....	84

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia semakin dirasakan penting bagi bangsa Indonesia, karena sektor ini mampu memasok pangan sehingga Indonesia menjadi negara produsen padi. Disamping itu sektor pertanian juga mampu menyediakan lapangan kerja, menyumbang devisa negara serta mampu mendukung munculnya industri yang berbahan baku pertanian (Soekartawi, 1996).

Beras merupakan komoditi yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, baik sebagai bahan makanan pokok maupun sebagai komoditi strategis. Sebagai makanan pokok diperkirakan lebih dari 95 % penduduk Indonesia berpartisipasi dalam mengkonsumsi beras. Negara Indonesia adalah negara agraris, yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani, dimana sampai saat ini pembangunan masih dititikberatkan pada sektor pertanian. Dalam upaya meningkatkan kemampuan mencukupi kebutuhan pangan, terutama beras, pemerintah telah menempatkan pembangunan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan nasional (Mardikanto, 1994).

Meskipun Indonesia pernah berswasembada beras untuk pertama kalinya tahun 1984 dan dapat dihargai oleh Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) namun keberhasilan ini hanya bertahan beberapa tahun saja, yaitu tahun 1984, 1985, 1986 dan tahun 1993 dan setelah itu Indonesia kembali mengimpor beras. Usaha mempertahankan dan melestarikan swasembada beras dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan saat ini terus mengalami kendala seiring dengan

bertamnahnya jumlah penduduk dan terjadinya fluktuasi produksi padi dan luas lahan sawah. Salah satu penyebab timbulnya produksi padi yang terus berfluktuasi dan luas lahan yang terus menyempit ini adalah karena adanya persaingan penggunaan lahan dan semakin pesatnya perubahan lahan subur untuk keperluan non pertanian. Kondisi ini telah mendorong pemanfaatan lahan rawa lebak sebagai salah satu lahan potensial untuk penanaman padi.

Lahan rawa lebak merupakan salah satu lahan yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat luas dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Keberadaan lahan lebak di Indonesia cukup menjanjikan yaitu sekitar 13,38 juta ha, yang terdiri dari lebak dangkal 4,17 juta ha, lebak menengah 3,45 ha, lebak dalam 0,68 ha, dan lebak dalam berasosiasi dengan gambut dangkal 2,36 juta ha. Adapun penyebaran lahan rawa lebak ini dapat kita temui di Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya.

Pemanfaatan rawa lebak di Indonesia sebagai lahan pertanian sangat terbatas, yaitu hanya seluas 1.476.085 ha. Di Sumatera Selatan potensi luas areal sawah lebak adalah sekitar 87.332 ha, yang tersebar di beberapa kota dan kabupaten. Adapun penyebarannya dapat kita lihat pada Tabel 1. pada Tabel 1, dapat kita lihat bahwa kabupaten OKI merupakan daerah pemanfaatan lahan rawa lebak paling luas yaitu 34.521 ha, selanjutnya adalah OI yaitu seluas 26. 732 ha.

Tabel 1. Luas Sawah dengan tipologi lahan, di kabupaten/ kota Sumatera Selatan.

Kabupaten/Kota	Tipologi Lahan Sawah (ha)				Lahan Kering
	Irigasi	Tadah Hujan	Pasang Surut	Rawa Lebak	
OKI	2.5	3.644	77,753	34,521	26,449
OI	0	988	0	26,723	3,064
OKU	-1356	199	0	0	8,205
OKU Timur	1.137	3,074	0	17,772	18,301
OKU Selatan	1.356	249	0	670	14,818
Prabumulih	200	0	0	0	469
Muara Enim	400	469	0	8	26,737
Lahat	445	356	0	490	18,836
Pagar Alam	0	0	0	0	0
Musi Rawas	2.012	1,717	0	7	26,431
Lubuk Linggau	0	3	0	49	463
Musi Banyuasin	0	30	8,38	2,016	30,318
Banyuasin	0	7,116	24,194	4,941	20,59
Palembang	0	0	918	80	2.524
jumlah	6,694	17,854	111,245	87,322	197,205

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel. 2004.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah penghasil padi yang potensial bagi provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten yang terbagi menjadi enam wilayah kecamatan ini sebagian besar areal pertaniannya didominasi oleh rawa lebak yaitu seluas 40.071 ha hal ini dapat kita lihat pada Tabel 2, dimana Kecamatan Pemulutan merupakan wilayah persawahan rawa lebak paling luas yaitu 13.725 ha, kemudian diikuti oleh Kecamatan Tanjung Raja seluas 8.970 ha. Sedangkan Kecamatan Tanjung Batu merupakan kecamatan yang paling sempit rawa lebak yaitu seluas 874 ha.

Tabel 2. Luas, panen padi lebak di Kabupaten Ogan Ilir, 2003

No	Kecamatan	Luas panen (ha)	Produksi (Ton)
1	Muara Kuang	5.314	18.599
2	Tanjung Raja	8,97	31,395
3	Rantai Alai	3,468	11,587
4	Tanjung Batu	874	3,094
5	Indralaya	7,522	26,639
6	Pemulutan	13,725	43,05
Jumlah		40.071	134,362

Sumber : Dinas Pertanian Ogan Komering Ilir, 2003.

Cele lagi apa data ini benar

masa, luas panen ser. beda tapi produksinya ser. heheh

Dalam prakteknya pemanfaatan lahan rawa memiliki perbedaan dengan lahan pertanian lainnya. Produktivitas lahan rawa lebak tergolong marginal dan pengembangannya untuk usaha pertanian mengalami banyak tantangan secara teknis, sosial dan budaya. Sawah lebak secara teknis budidaya hanya dapat diusahakan setahun sekali dan ditanami pada musim kemarau. Sedangkan pada musim hujan, tanah diberakan karena tergenang air yang cukup tinggi dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penanaman padi terutama padi lebak dalam. Pada saat berakhirnya panen padi di lebak dangkal, dapat dilakukan penanaman komoditi lain terutama hortikultura yang berumur pendek atau diperkirakan bahwa air yang meluap pada bulan Oktober tanaman telah selesai panen. Untuk itu penanaman palawija atau hortikultura dilebak dangkal atau tengahan akan menghadapi masalah kekeringan sehingga diperlukan pompanisasi yang salah satu sumber airnya berasal dari air sungai (Zakiyah, Hutapea, Arief, Yustisia, Haluyo, Harnisah, dan Pramudyati, 2004)

Beberapa hasil penelitian Badan Litbang Pertanian melalui proyek SWAMP II, ISDP, LPTP, Puntikayu, dan BPTP Sumatera Selatan selama kurun waktu tahun 1995 - 2000 telah menghasilkan beberapa komponen teknologi untuk

komoditas tanaman padi dan palawija atau hortikultura. Introduksi varietas unggul, pemupukan, dan penataan lahan air mampu meningkatkan produksi padi dapat ditingkatkan dari 3,44 ton/ha GKG menjadi 5,41 ton/ha GKG (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel, 2004)

Usaha peningkatan produksi pertanian harus didasari oleh adanya usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif merubah cara usahatannya dengan cara yang lebih baik. Petani harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang untuk itu diperlukan cara berkomunikasi yang tepat tanpa paksaan, agar petani yakin akan kegunaan hal-hal baru tersebut (Samsudin, 1987).

Petani sebagai sumberdaya manusia dari pelaku utama dalam kegiatan pertanian seringkali dihadapkan pada permasalahan, baik yang berhubungan langsung dengan usahatannya maupun masalah di luar usahatannya. Problema yang dihadapinya ingin dipecahkannya sendiri, akan tetapi karena sadar akan keterbatasan pasokan informasi yang dimilikinya maka informasi pertanian yang sesuai dengan kebutuhannya akan sangat dibutuhkan (Wahid, 2004).

Sumber informasi dari suatu kegiatan pertanian antara petani yang satu dengan petani yang lainnya dapat berbeda berdasarkan informasi apa yang dibutuhkan petani dengan keputusan apa yang harus diambil petani dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan informasi yang tepat diharapkan dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya (Departemen Pertanian, 1993).

Proses pendidikan terjadi karena adanya komunikasi yang dalam penyuluhan pertanian proses komunikasi ini berjalan dua arah, yaitu antara penyuluh sebagai sumber dengan keluarga tani sebagai sasaran dan sebaliknya. Dalam komunikasi saluran merupakan salah satu unsurnya. Dalam kegiatan penyuluhan, saluran yang dimaksud adalah media informasi. Dengan demikian media informasi dapat diartikan sebagai alat-alat yang ditempatkan dalam proses komunikasi untuk melipat gandakan tulisan (surat kabar) atau menterjemahkannya ke dalam pemandangan dan pendengaran (televisi) atau pendengaran saja (radio) agar petani beserta keluarganya bisa dan membiasakan diri menggunakan teknologi baru (Suriatna, 1987).

Tujuan penyuluhan pertanian sebagai salah satu sistem komunikasi pada dasarnya adalah menyampaikan informasi tentang ide-ide ("inovasi") baru sedemikian rupa sehingga petani menjadi berubah perilakunya dan kemudian dengan kesadarannya sendiri bersedia menerapkan atau mempraktekkan ide-ide atau "inovasi" di dalam kegiatannya sehari-hari. Adopsi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu inovasi sejak mengenal, menaruh minat, menilai sampai menerapkan (Levis, 1996).

Keberhasilan suatu adopsi bagi petani yang berkaitan dengan kegiatan usahatani terlihat jika petani mau menerima dan menyambut aktif, kemudian memberikan umpan balik kepada penyuluh dan sumber informasi tadi. Tingkat adopsi yang telah dicapai menyebabkan terjadinya perubahan perilaku petani yang mencakup perubahan pengetahuan (cognitive), sikap (afektive) dan keterampilan

(psychomotoric) pada proses penyampaian teknologi (Ferinando dalam Setiawan, 1991).

Demikian pula halnya dengan pemasaran hasil, tidak terlepas dari perilaku petani dalam berinteraksi dengan pedagang pengumpul atau pihak lain dalam penentuan harga. Sehubungan dengan perilaku petani dalam memasarkan hasil produksi padi lebak, dimana petani sering diposisikan sebagai penerima harga karena keadaan ekonomi dan keterbatasan informasi pasar yang diterima petani dari media informasi yang dimiliki oleh petani tersebut. Adopsi inovasi pada padi lebak dengan menggunakan bibit unggul IR 64 akan meningkatkan produksi padi. Peningkatan produksi tanpa diiringi dengan harga yang layak bagi petani akan mempengaruhi pendapatan petani.

Desa Pemulutan merupakan salah satu desa di Kecamatan Pemulutan Ogan ilir yang sebagian besar penduduknya berusahatani padi lebak. Sehubungan dengan pentingnya perilaku petani yang diukur dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani terhadap sistem penetapan harga, sistem penjualan, saluran pemasaran, dan media informasi yang digunakan petani didalam memasarkan produksi padi lebak adalah suatu hal yang menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku petani dalam proses pemasaran produksi padi lebak yang dilakukan petani di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
2. Media informasi apa saja yang dimanfaatkan petani dalam proses pemasaran produksi padi lebak.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perilaku petani dalam proses pemasaran produksi padi lebak yang dilakukan petani di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
2. Mengidentifikasi media informasi yang diperoleh petani dalam pemasaran produksi padi lebak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pemerintah dan lembaga pemasaran serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan ini. Informasi untuk petani dalam berusaha padi lebak serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Assauri, S. 1990. Manajemen Pemasaran. Dasar, Konsep, dan Strategi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Boediono, 1988. Ekonomi Mikro. BPFE. Yogyakarta
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan TK I Sumatera Selatan. 1997. Bercocok Tanam Padi Lahan Lebak. Palembang.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel. 2004. Usahatani di Lahan Lebak. Tanaman- Ternak- Ikan. Meningkatkan lahan dan Pendapatan Petani
- Departemen Pertanian. 1993. Program Informasi Agribisnis di Daerah Lahan Kering Beriklim Basah Selama Pelita V. Jakarta.
- Effendi, U. 1990. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remadja Karya. Bandung.
- Ferinando dalam Irawati, B. 1993. Jaringan Informasi Pertanian dalam Hubungannya dengan Teknologi Pertanian (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Ferinando dalam Setiawan, A. I. 1991. Jaringan Informasi Pertanian dalam Hubungannya dengan Teknologi Pertanian (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra, A. G. 1992. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Levis, L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardikanto dan Sutarni. 1982. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara. Surakarta.
- Mubyarto. 1993. Pengantar Ekonomi Pertanian. IP3ES. Jakarta.

- Rakhmat, Jalaludin. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rogers, E. M. dan F. Floyd Shoemaker. 1978. Communication Of Innovations. The Free Press, New York.
- Saefuddin, A. 1991. Pemasaraan Produk Pertanian. IPB. Bogor.
- Samsudin, U. 1987. Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Sastraatmadja, E. 1994. Penyuluhan Pertanian. Penerbit Alumni. Bandung.
- Slamet, M. 1978. Kumpulan Bahan Bacaan Penyuluhan Pertanian Edisi Ketiga, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suhardiono. 1992. Penyuluh, Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suriatna, S. 1987. Metode Penyuluhan Pertanian. PT Mediatayama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Wahid, Z. A. 2004. Analisis Penggunaan Sumber Informasi dan Hubungannya dengan Tingkat Adopsi Petani dalam Berusahatani Bengkuang (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Zakiah, Hutapea, Yustisia, T. Arief, Waluyo, Harnisah, S. Pramudyati. 2004. Identifikasi Masalah Usahatani Padi, Itik, Ikan, di Lahan Lebak Kecamatan Pemulutan Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Lokakarya Nasional Hasil Litkaji Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi. Palembang 28- 29 Juli 2004. Hal 307- 317

